	Judul Prosedur	:	Prosedur Mitigasi Resiko
	Nomor	:	SOP-01-12
	Revisi	:	03
	Halaman	:	1 dari 6
	Tanggal	:	20 Agustus 2025


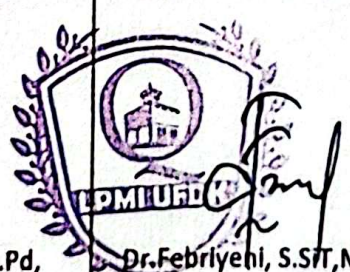

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

MITIGASI RESIKO

SISTEM MANAJEMEN MUTU

ISO 9001 : 2015

MULAI BERLAKU TANGGAL : 20 AGUSTUS 2025

Penanggung Jawab		
Ditetapkan Oleh Rektor	Diperiksa Oleh Ketua LPMI	Dibuat Oleh Wakil Rektor I
 Prof. Dr. H. Evi Hasnita, S.Pd, Ns. M. Kes	 Dr. Febriyeni, S.ST, M. Blomed	 Dr. Nurhayati, S.ST, M. Blomed

	Judul Prosedur	:	Prosedur Mitigasi Resiko
	Nomor	:	SOP-01-12
	Revisi	:	03
	Halaman	:	2 dari 6
	Tanggal	:	20 Agustus 2025

1. Tujuan

- 1.1. Menstandarkan proses identifikasi, analisis, evaluasi, dan mitigasi risiko pada kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 1.2. Menjamin bahwa kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian, akuntabilitas, dan berorientasi mutu.
- 1.3. Mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berbasis risiko secara berkelanjutan.
- 1.4. Menjadi pedoman baku dalam pengelolaan risiko pada lingkup tridharma di lingkungan Universitas Fort De Kock Bukittinggi.

2. Definisi

- 2.1 Mitigasi Risiko: Proses pengelolaan risiko melalui langkah-langkah pencegahan, pengurangan dampak, atau pengalihan risiko.
- 2.2 Risiko: Kemungkinan terjadinya peristiwa yang dapat mengganggu pencapaian tujuan tridharma perguruan tinggi.
- 2.3 Tri Dharma Perguruan Tinggi: Tiga pilar utama pendidikan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2.4 Risk Register: Dokumen yang mencatat seluruh proses identifikasi, analisis, evaluasi, dan penanganan risiko.
- 2.5 Unit Pelaksana: Pihak yang melaksanakan kegiatan tridharma dan bertanggung jawab atas pengelolaan risiko.

3. RUANG LINGKUP

SOP ini berlaku untuk seluruh unit pelaksana tridharma di lingkungan Universitas Prima Nusantara Bukittinggi, meliputi program studi, pusat studi, lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat, serta unit kerja lain yang terkait.

4. REFERENSI


- 4.1. Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- 4.2. Panduan SPMI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Ristek
- 4.3. Kebijakan Mutu dan Manual Mutu UPN
- 4.4. Instruksi Pimpinan Universitas terkait pelaksanaan tridharma dan pengelolaan risiko

5. PERSYARATAN

- Dokumen manajemen (Visi, Misi, Statuta, Renstra dll)

6. REKAMAN MUTU


- 6.1 Dokumen Kebijakan
- 6.2 Pedoman Mitigasi Resiko

	Judul Prosedur	:	Prosedur Mitigasi Resiko
	Nomor	:	SOP-01-12
	Revisi	:	03
	Halaman	:	3 dari 6
	Tanggal	:	20 Agustus 2025

7. Prosedur

7.1 Alur proses mitigasi resiko pada Pendidikan dan Pengajaran

Identifikasi Resiko Akademik	Unit pelaksana tridharma mengidentifikasi potensi risiko pembelajaran. Sumber risiko: dosen, mahasiswa, kurikulum, fasilitas, teknologi, kebijakan eksternal, force majeure. Metode: survei, evaluasi dokumen, review kinerja, analisis data historis.
▼	
Analisis Resiko	Risiko dinilai berdasarkan Probabilitas (P) dan Dampak (S) sesuai kriteria UPNB. Hasil dikategorikan: Low, Medium, High, Extreme. Dampak meliputi mutu lulusan, kepuasan mahasiswa, kelulusan tepat waktu.
▼	
Evaluasi Resiko	LPM dan unit kerja mengevaluasi dan menetapkan prioritas risiko akademik yang harus segera ditangani dapat ditoleransi atau memerlukan tindakan segera.
▼	
Penyusunan Rencana Mitigasi	Disusun strategi mitigasi risiko: Reduce (mengurangi), Avoid (menghindari), Transfer (mengalihkan), atau Accept (menerima).
▼	
Pelaksanaan mitigasi	Unit pelaksana menjalankan rencana aksi mitigasi risiko sesuai jadwal. Seperti penjadwalan ulang kuliah, pelatihan dosen, perbaikan LMS, penambahan fasilitas belajar.
▼	
Monitoring	LPM dan unit pelaksana memantau progres mitigasi melalui rapat koordinasi, laporan kehadiran, evaluasi pembelajaran, dan <i>feedback</i> mahasiswa.
▼	
Pengendalian dan Peningkatan	Melakukan pemantauan rutin dan menyesuaikan strategi bila diperlukan. Hasil monitoring dijadikan dasar perbaikan metode pengajaran.
▼	
Review dan pelaporan	Semua data risiko dan hasil mitigasi dicatat dalam Risk Register Pendidikan. Laporan disampaikan pada rapat evaluasi mutu dan pelaporan tahunan universitas.

	Judul Prosedur	:	Prosedur Mitigasi Resiko
	Nomor	:	SOP-01-12
	Revisi	:	03
	Halaman	:	4 dari 6
	Tanggal	:	20 Agustus 2025

7.2 Alur proses mitigasi resiko pada Penelitian

Identifikasi Resiko Penelitian	LPPM dan unit penelitian mengidentifikasi potensi risiko berdasarkan kegiatan penelitian (hibah internal, eksternal, publikasi, paten, kolaborasi). Metode: analisis dokumen, survei peneliti, evaluasi laporan penelitian sebelumnya.
▼	
Analisis Resiko	Risiko dinilai berdasarkan Probabilitas (P) dan Dampak (S) sesuai panduan UPNB. Hasil dikategorikan: Low, Medium, High, Extreme. Dampak meliputi reputasi, pendanaan, capaian IKU, dan keberlanjutan penelitian.
▼	
Evaluasi Resiko	LPPM dan unit terkait mengevaluasi prioritas risiko. Risiko dengan skor tinggi atau ekstrem segera ditangani. Memeriksa efektivitas kontrol yang ada (misalnya pedoman penelitian, MoU, sistem monitoring).
▼	
Penyusunan Rencana Mitigasi	Menyusun strategi: Avoid (menghindari), Reduce (mengurangi), Transfer (mengalihkan), Accept (menerima). Action plan mencakup: tujuan mitigasi, langkah kegiatan, PIC, timeline, indikator keberhasilan.
▼	
Pelaksanaan mitigasi	Unit pelaksana dan LPPM menjalankan rencana aksi. Contoh: pelatihan penulisan, klinik proposal, penguatan etika penelitian, pengawasan progres hibah.
▼	
Pelaksanaan mitigasi	Unit pelaksana dan LPPM menjalankan rencana aksi. Contoh: pelatihan penulisan, klinik proposal, penguatan etika penelitian, pengawasan progres hibah.
▼	
Monitoring	LPPM memantau pelaksanaan melalui laporan kemajuan, rapat koordinasi, dan kunjungan lapangan. Indikator keberhasilan dimonitor secara berlaku
▼	
Pengendalian dan Peningkatan	Unit pelaksana dan LPPM menjalankan rencana aksi. Contoh: pelatihan penulisan, klinik proposal, penguatan etika penelitian, pengawasan progres hibah.

Prosedur ini Milik Universitas Fort De Kock dan dilarang menggandakan selain atas ijin Lembaga Penjaminan Mutu Internal

	Judul Prosedur	:	Prosedur Mitigasi Resiko
	Nomor	:	SOP-01-12
	Revisi	:	03
	Halaman	:	5 dari 6
	Tanggal	:	20 Agustus 2025

▼	
Review dan Pelaporan	Semua data dimasukkan ke Risk Register Penelitian. Laporan disampaikan ke pimpinan universitas pada rapat evaluasi mutu dan pelaporan akhir tahun.

7.3 Alur proses mitigasi resiko pada Penelitian

Identifikasi Resiko PKM	LPPM dan unit pelaksana PKM mengidentifikasi potensi risiko berdasarkan rencana dan pelaksanaan kegiatan PKM. Sumber risiko dapat berasal dari: ketidaktepatan sasaran, keterbatasan dana, minimnya partisipasi masyarakat, dan hambatan koordinasi dengan mitra. Metode: analisis program sebelumnya, survei kebutuhan masyarakat, wawancara dengan mitra, dan review MoU/PKS.
▼	
Analisis Resiko	Risiko dinilai berdasarkan Probabilitas (P) dan Dampak (S) sesuai kriteria UPNB. Dampak mencakup keberlanjutan program, reputasi universitas, kepuasan mitra, dan manfaat bagi masyarakat. Risiko dikategorikan Low, Medium, High, atau Extreme.
▼	
Evaluasi Resiko	LPPM dan tim PKM mengevaluasi risiko untuk menentukan prioritas yang harus ditangani segera. Efektivitas kontrol yang sudah ada, seperti SOP PKM, panduan pelaksanaan, atau kerjasama formal, ikut dianalisis.
▼	
Penyusunan Rencana Mitigasi	Menyusun strategi: Avoid (menghindari), Reduce (mengurangi), Transfer (mengalihkan), Accept (menerima). Action plan memuat: tujuan mitigasi, langkah kegiatan, PIC, waktu pelaksanaan, dan indikator keberhasilan (contoh: persentase partisipasi mitra, keberlanjutan program).
▼	
Pelaksanaan mitigasi	Unit pelaksana menjalankan rencana aksi sesuai jadwal. Contoh: workshop persiapan, penguatan komunikasi dengan mitra, penyesuaian lokasi/waktu kegiatan, penambahan pendanaan alternatif.
▼	
Monitoring	LPPM memantau progres pelaksanaan melalui laporan berkala, observasi lapangan, dan evaluasi bersama mitra/masyarakat. Menggunakan indikator kinerja PKM yang terukur.
▼	

	Judul Prosedur	:	Prosedur Mitigasi Resiko
	Nomor	:	SOP-01-12
	Revisi	:	03
	Halaman	:	6 dari 6
	Tanggal	:	20 Agustus 2025

Pengendalian dan Peningkatan	Hasil monitoring digunakan untuk memperbaiki metode pelaksanaan dan strategi mitigasi. Catatan pembelajaran diintegrasikan ke perencanaan PKM periode berikutnya.
▼	
Review dan Pelaporan	Semua data risiko dan hasil mitigasi dicatat di Risk Register PKM. Laporan disampaikan ke pimpinan universitas dalam rapat evaluasi mutu dan disertakan pada laporan kinerja LPPM tahunan.